

MOTIVASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA BANJIR DI KECAMATAN RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Novia Mawar Sari^{1*}, Purbudi Wahyuni², Arif Rianto Budi Nugroho³, Johan Danu
Prasetya⁴, Puji Lestari⁵

¹Magister Manajemen Bencana, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

³Teknik Geologi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

⁴Teknik Lingkungan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

⁵Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

*E-mail 214212003@student.upnyk.ac.id

Diterima: 12/03/2024

Direvisi: 19/03/2023

Dipublikasikan: 31/10/2024

ABSTRACT

Rasau Jaya District is one of the areas in Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province which is often hit by floods. The factors causing floods are due to high rainfall and water sent from upstream. This research aims to analyze the level of community preparedness, find models of community motivation and participation in efforts to reduce the risk of flood disasters in Rasau Jaya District. The research method used in this research uses a combination of quantitative and qualitative approaches with data collection through community preparedness questionnaires, community motivation scales, interviews & observations at the research location. The subjects in this research were the people of Rasau Jaya District, a total of 100 respondents and 4 informants. Data were analyzed using descriptive quantitative and thematic analysis. The results of the analysis show that the community preparedness index in Rasau Jaya District is 0.66, which is in the medium class, while community motivation in participating in flood disaster risk reduction efforts in Rasau Jaya District is 80, which is in the medium class. The findings of this research are recommendations for models of community motivation and participation in efforts to reduce the risk of flood disasters in Rasau Jaya District which include understanding risks and impacts, trust, experience, local leadership, social norms, empowerment & participatory processes, positive incentives and environmental awareness so that The contribution of this research is that it is hoped that the model found can be applied by the community in efforts to reduce disaster risks, especially floods.

Keywords: Community Participation; Disaster Risk Reduction; Motivation; Preparedness.

ABSTRAK

Kecamatan Rasau Jaya merupakan salah satu daerah di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang sering dilanda banjir, faktor penyebab terjadinya banjir adalah dikarenakan curah hujan yang tinggi dan kiriman air dari hulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat, menemukan model motivasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Rasau Jaya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kesiapsiagaan masyarakat, skala motivasi masyarakat, wawancara & observasi di lokasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Rasau Jaya sejumlah 100 responden dan 4 informan. Data dianalisis dengan kuantitatif deskriptif dan analisis tematik. Hasil analisis diperoleh bahwa indeks kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Rasau Jaya adalah sebesar 0,66 yaitu berada pada kelas sedang, sedangkan motivasi masyarakat dalam partisipasi

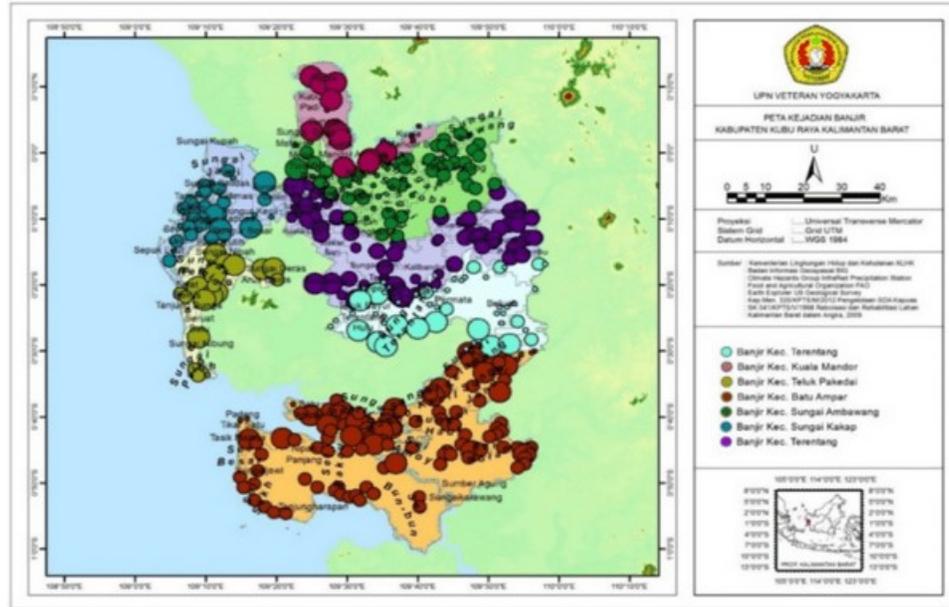
upaya pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Rasau Jaya adalah sebesar 80 yaitu berada di kelas sedang. Hasil temuan penelitian ini adalah berupa rekomendasi model motivasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Rasau Jaya yang meliputi pemahaman risiko dan dampak, kepercayaan, pengalaman, kepemimpinan lokal, norma sosial, pemberdayaan & proses partisipatif, insentif positif dan kesadaran lingkungan sehingga kontribusi daripada penelitian ini diharapkan model yang ditemukan dapat diterapkan oleh masyarakat dalam pengurangan risiko bencana, khususnya banjir.

Kata Kunci: *Kesiapsiagaan; Motivasi; Partisipasi Masyarakat; Pengurangan Risiko Bencana.*

A. PENDAHULUAN

Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan bentang alam yang unik berupa sungai utama yang mengalir panjang dari Kabupaten Kapuas Hulu hingga Kabupaten Kubu Raya dengan bentuk sungai yang terdiri dari banyak percabangan. Berkaitan dengan bencana, wilayah Kalimantan Barat berpotensi terjadi bencana banjir, puting beliung dan kebakaran hutan & lahan. Kubu Raya adalah kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki risiko bencana dengan kelas risiko tinggi (Adi, et al., 2021). Secara administratif Kabupaten Kubu Raya terbagi menjadi 9 kecamatan dengan 123 desa. Rasau Jaya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang kerap dilanda banjir setiap tahunnya dan terus berulang pada saat musim hujan tiba, dimulai dari bulan september hingga bulan januari. (Mahendrawan, 2022) menyatakan adapun penyebab banjir dikarenakan curah hujan dengan intensitas tinggi, kondisi pasang air laut, dan banjir kiriman dari hulu, dampak yang ditimbulkan dari banjir ini adalah terjadinya penyumbatan di beberapa titik saluran air atau parit yang mengakibatkan air tidak bisa mengalir dengan lancar dan juga merendam pemukiman dengan ketinggian mencapai hingga 150 cm.

Tahun 2020 sampai dengan 2023 tercatat kejadian banjir di wilayah Kabupaten Kubu Raya melanda di 7 kecamatan dan 23 desa dengan jumlah kejadian 1 - 3 kali. Kecamatan Rasau Jaya merupakan salah satu wilayah yang terdampak kejadian banjir pada setiap tahunnya. Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau lebih dalam sebuah kegiatan yang terdiri dari keterlibatan fisik dan psikologis dalam menggunakan segala kemampuannya guna mendukung suatu tujuan tertentu. Partisipasi masyarakat merupakan serangkaian proses yang melibatkan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pengendalian pada suatu kegiatan (Mawarda & Sulaeman, 2011). Partisipasi masyarakat dapat terdiri dari sumbangan pemikiran, sumbangan tenaga, sumbangan dana dan memelihara hasil kegiatan yang sudah terbangun (Sufian, 2002).



Gambar 1. Peta Kejadian Banjir Kabupaten Kubu Raya tahun 2020 – 2023
 (Penyusun, 2023 dengan modifikasi)

Partisipasi masyarakat juga merupakan proses dimana masyarakat bisa memahami permasalahan, memfasilitasi kebutuhan, aspirasi, dan turut berperan dalam mengambil keputusan daripada masyarakat itu sendiri. Penelitian terkait partisipasi masyarakat yang telah dilakukan oleh (Yushar, 2023) di Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat desa dipengaruhi oleh pendanaan dan pendampingan. (Sulistyowati, 2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengelolaan risiko bencana dapat dilakukan dengan kearifan lokal desa yang dibagi ke dalam tahap pencegahan dan mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan. Sementara, (Razali & Susanty, 2020) melihat bahwa partisipasi masyarakat dalam mengatasi banjir di Kelurahan Sungai Lakam Timur, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam membersihkan lingkungan sekitar, dan tidak adanya tindakan dari Pemerintah untuk melakukan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat.

Menyadari pentingnya motivasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir dan belum ditemukan penelitian serupa pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini berupaya untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dan kemudian mempelajari bagaimana model motivasi dan partisipasi masyarakat dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari kejadian bencana banjir di kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi atau campuran. Metode penelitian ini akan mengkombinasikan kuantitatif dan kualitatif sekaligus bersamaan dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, terpercaya, valid dan objektif. Dalam penelitian ini data kuantitatif sebagai pengukuran dikombinasikan dengan data kualitatif hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data melibatkan instrumen berupa pemetaan, kuesioner, skala, observasi, dan wawancara. Data kuantitatif pada penelitian ini akan diperoleh dengan cara penskoran dari kuesioner kesiapsiagaan masyarakat dan skala motivasi masyarakat. Data kualitatif diperoleh dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil pemetaan, observasi dan wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diketahui bahwa karakteristik demografis masyarakat di Kecamatan Rasau Jaya didominasi oleh usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 57% atau 57 responden, sebanyak 69% atau 69 responden berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 38% atau 38 responden, dan pekerjaan petani sebanyak 37% atau 37 responden. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Rasau Jaya dipengaruhi oleh faktor internal masyarakat yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri.

Kesiapsiagaan masyarakat kecamatan Rasau Jaya dalam menghadapi banjir termasuk dalam kelas sedang dengan nilai indeks 0,66. Adapun hasil analisis kesiapsiagaan masyarakat secara keseluruhan menunjukkan bahwa parameter pengetahuan kesiapsiagaan sebesar 83% atau 83 responden memiliki pengetahuan kesiapsiagaan yang tinggi. Parameter pengelolaan tanggap darurat menunjukkan hasil sebesar 60 % atau 60 responden memiliki pengelolaan tanggap darurat sedang. Parameter pengaruh kerentanan masyarakat terhadap upaya pengurangan risiko bencana menunjukkan sebesar 63 % atau 63 responden memiliki pengaruh sedang. Parameter ketidaktergantungan masyarakat terhadap dukungan pemerintah menunjukkan hasil sebesar 47 % atau 47 responden memiliki ketidaktergantungan rendah. Dan parameter bentuk partisipasi masyarakat menunjukkan hasil sebesar 70% atau 70 responden memiliki tingkat partisipasi sedang.

Hasil analisis motivasi masyarakat Kecamatan Rasau Jaya dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir berada pada kelas sedang dengan nilai 80. Pengukuran motivasi

masyarakat terdiri dari lima indikator yaitu keadaan fisiologis, pengaruh keamanan, kehidupan sosial, penghargaan dan aktualisasi.

Partisipasi masyarakat Kecamatan Rasau Jaya dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian, hasil wawancara akan disajikan ke dalam empat tema, yaitu sumbangan pemikiran, sumbangan tenaga, sumbangan dana dan memelihara hasil kegiatan yang sudah terbangun.



Gambar 2. Hasil penelitian berupa model Motivasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Banjir

Model motivasi masyarakat hasil penelitian (Gambar 2) bersifat dinamis dan dapat bervariasi tergantung pada konteks budaya, sosial, dan ekonomi. Pendekatan yang memadai untuk memotivasi masyarakat harus mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik untuk mencapai hasil yang optimal dalam upaya pengurangan risiko bencana.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan diatas maka temuan penelitian tentang “Motivasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat” dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Rasau Jaya dalam menghadapi banjir berada pada kelas sedang dengan nilai indeks sebesar 0,66.

2. Motivasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir berada kelas sedang dengan nilai 80, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir terdiri dari sumbangan pikiran, tenaga, dana dan memelihara hasil kegiatan yang sudah terbangun. Motivasi dan partisipasi masyarakat dapat menciptakan kebersamaan dalam pengelolaan risiko bencana banjir di Kecamatan Rasau Jaya.
3. Pada penelitian ini juga merekomendasikan model Motivasi dan Partisipasi Masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir yang terdiri dari delapan komponen yaitu pemahaman dan dampak, kepercayaan, pengalaman, kepemimpinan lokal, norma sosial, pemberdayaan dan proses partisipatif, insentif positif, dan kesadaran lingkungan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penyusun ucapkan kepada Ketua Jurusan Teknik Lingkungan, Koordinator Program Studi Magister Manajemen Bencana Jurusan Teknik Lingkungan, Dosen-dosen Pembimbing dan Penguji tesis, serta Kabid Pemadaman, Penyelamatan Sarana dan Prasarana BPBD Kabupaten Kubu Raya dan staff Pusat Data dan Informasi BPBD Kabupaten Kubu Raya beserta seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat Kecamatan Rasau Jaya atas segala dukungan yang telah disediakan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. W., Shalih, O., Sabrina, F. Z., Rizqi, A., Putra, A. S., Karimah, R., & Eveline, F. (2021). Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2021. Pusat Data, Informasi Dan Komunikasi Kebencanaan BNPB.
- Bahri, F. (2023). Kejadian Banjir Di Kubu Raya. Kubu Raya: Komunikasi Pribadi.
- Budiarti, W., Gravitariani, E., & Mujiono. (2017). Upaya Mitigasi Banjir Di Sub DAS Samin Melalui Pengembangan Masyarakat Tangguh Bencana. *Jurnal Teknologi Lingkungan* , 241-250.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. . Jakarta: Kencana.

- Harijoko, A., Puspitasari, D., Prabaningrum, I., Prastika, K. P., & Wijayanti, N. F. (2021). *Manajemen Penanggulangan Bencana Dan Pengurangan Risiko Bencana Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- LIPI-UNESCO/ISDR. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Mahendrawan, M. (2022). *Kejadian Banjir Di Kubu Raya. Sungai Raya: Komunikasi Pribadi*.
- Maslow, A. (2012). *Teori Hierarki Motivasi*. Jakarta: Hasibuan.
- Mawardi, & Sulaeman. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengurangan Resiko Bencana Banjir*. Surakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air.
- Miharja, N., Panjaitan, S. D., & Sumiyattinah. (2013). *Analisis Kerawanan Dan Pengurangan Risiko Banjir*. *Jurnal Teknik Sipil Untan* .
- Paripurno, E. T., & Jannah, N. M. (2014). *Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)*. MPBI.
- Razali, M. T., & Susanty, D. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengatasi Banjir Di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun (Studi Kasus Di Wilayah RT 002 RW 003)*. *Jurnal Kemunting*, 84-104.
- Santoso, W. R. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1.
- Sudjana, N. (2001). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, I. (2021). *Pengelolaan Risiko Bencana Banjir Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Tanah Periuk, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur*. Tesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Triutomo. (2011). *Panduan Perencanaan Kontigensi Menghadapi Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

-
- Voogd. (2004). Disaster Prevention In Urban Enviroments. *European Journal Of Spatial Development*, 1-14.
- Wibisono, Wicaksono, W., Dinata, R. F., Harahap, R. N., Nazrina, F., Nulindawati, & Dinariratri, A. S. (2022). Destana Patra: Desa Tangguh Bencana Berbasis Masyarakat Pesisir Di Desa Sungai Kupah, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 306-318.
- Yushar. (2023). Partisipasi Masyarakat Desa Akar-Akar Dan Gelangsar Terhadap Keberlanjutan Program Destana Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Yuwanto, L., & Mauladdawilah, F. A. (2017). *Kapita Selektta Psikologi Bencana*. Sidoarjo: Dwiputra Pustakajaya.